

RINGKASAN BERITA HARI INI

Sidak Banjir di Kecamatan Candi

SIDOARJO - Hujan yang mengguyur serta naiknya air laut (rob), mengakibatkan sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo tergenang banjir. Banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di sejumlah desa di tiga kecamatan. Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo H. Subandi melakukan sidak banjir di beberapa desa di wilayah Kecamatan Candi. Beberapa desa yang didatangi Wabup memang kerap banjir, Senin (20/2).

Didampingi Kepala Dinas Sosial Mublah Munir, Kepala BPBD Sidoarjo Dwijono Pratiwo, Dinas PUMSDA dan Camat Candi, Kepala Desa Sumorame dan Kepala Desa Boro, rombongan meninjau penyebab kerapnya banjir di wilayah tersebut.

Wabup H. Subandi mengatakan bahwa wilayah yang tergenang banjir ada di Kecamatan Tanggulangin, yaitu di Desa Kedung Banteng, Banjar Asri, Banjar Panji, Kalidwara dan Boro. Di Kecamatan Porong meliputi Desa Sawahan, Candi Pari dan Wurut, sementara di Kecamatan Candi ada Desa Sumorame.

"Khusus wilayah Desa Boro dan Sumorame, tahun-tahun sebelumnya tidak pernah banjir hingga air masuk pemukiman. Banjir di dua desa ini akibat air sungai meluap, dampak dari hujan dan naiknya air laut," katanya.

Sementara di wilayah desa lainnya, banjir terjadi akibat hujan tinggi. Wilayah-wilayah tersebut sudah menjadi langganan banjir karena lokasi yang rendah.

Dari hasil sidak di titik langganan banjir yang ada di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, H. Subandi menerangkan bahwa pihaknya akan melakukan kajian terkait banjir yang merendam Sidoarjo bersama OPD terkait.

"Banjir yang datang di setiap musim hujan tersebut menjadi pekerjaan besar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menghadapi komplain masyarakat, pengukur kembali jalan raya yang terendam banjir menjadi salah satu solusi sementara, selain itu normalisasi sungai di setiap desa yang menjadi langganan banjir juga perlu dilakukan pemerintah terkait penanggulangan banjir di kota Delta," ungkap H. Subandi. **edar**



Wabup Subandi saat sidak banjir di Desa Sumorame Kecamatan Candi, Senin (20/2).

usun RKPd 2024, Fokus Pengentasan Kemiskinan

KOTA Proklamasi, Jawa Timur - Bupati Sidoarjo H. Subandi telah mengajukan usulan Rancangan Kebijakan Pembangunan (RKPd) 2024 kepada DPRD Sidoarjo. RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Subandi mengatakan, RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. RKPd 2024 ini akan berfokus pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Wabup Akui Banjir Menjadi Pekerjaan Besar Pemkab Sidoarjo

Sidoarjo, Sabtu (20/2) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi mengakui banjir di beberapa desa di wilayah Kecamatan Candi. Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan.

Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan. Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan.

Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan. Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan.

Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan. Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan.

Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan. Subandi mengatakan, banjir yang menggenangi di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan.

Berikan Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran

CANDI - Tim pengabdian masyarakat (abdimas) universitas yang dipimpin oleh Dr. M. F. Anwar memberikan pelatihan inovasi media pembelajaran kepada guru-guru di Desa Candi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut.

Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut.

Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut.

Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut.

Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Dr. M. F. Anwar mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah di wilayah tersebut.

Tahun Ini Siapkan Izin...

mengatakan, tahun ini pihaknya masih menyiapkan sarana dan prasarannya. Hingga saat ini masih ada kegiatan finishing bangunan. Seperti mengecat pagar dan dinding bagian depan.

Di sisi lain, pihaknya juga mulai menyiapkan alat kedokteran, alat kesehatan, hingga alat pendukung lainnya. "Seperti tempat tidur, termasuk menyiapkan SDMnya," katanya.

Selain itu, keperluan pendukung seperti izin operasional juga sedang

Pesan Bupati, Isra Miraj untuk Tingkatkan Keimanan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyatakan peringatan Isra Miraj akan meningkatkan keimanan dan sebagai perwujudan rasa syukur terhadap Allah SWT. Serta meneladani sikap dan perilaku Muhammad SAW.

"Peringatan Isra Miraj ini dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam amal-amal sholeh," katanya, Minggu (19/2).

la mengatakan, Isra Miraj yang setiap tahun dilaksanakan oleh umat Islam ini hendaknya juga dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah SWT.

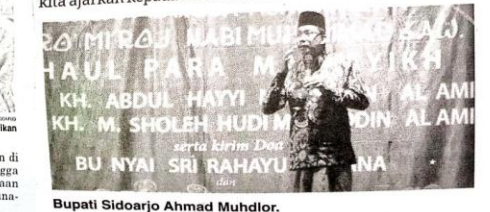
Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat atas partisipasinya pada Harlah 1 Abad NU. Ia menilai kontribusi dan atensi masyarakat Sidoarjo sangat luar biasa. Sehingga, peringatan Harlah 1 Abad NU berjalan sukses dan menjadi bukti bahwa Kabupaten Sidoarjo mampu jadi tuan rumah yang baik.

"Jujur kami sangat tersentuh dan berterima kasih bahwa warga Sidoarjo sudah menjadi tuan rumah yang baik," ucap dia.

Ia mengaku terharu karena masing-masing rumah di sekitar Gelora Delta Sidoarjo keluar berkontribusi memberikan konsumsi kepada peserta harlah. "Tidak ada satupun orang komplain kelaparan. Semoga menjadi spirit kita ke depan," ujarnya.

la mengatakan, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang paling dominan menyelenggarakan peringatan Isra Miraj. Berdasarkan data Dewan Masjid Indonesia (DMI) bahwa jumlah masjid kurang lebih sekitar 4.000 di Kabupaten Sidoarjo. Hampir seluruhnya menyelenggarakan kegiatan.

"Saya ikut senang atas guyub rukun masyarakat yang dipertahankan. Jadikanlah gotong royong kebersamaan ini menjadi teladan bagi desa-desa yang lain dan juga teladan yang harus kita ajarkan kepada anak cucu kita sekalian," ucapnya. (ant/rd)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Perajin Pernak-pernik Aksesoris Asal Suklo, Tembus Pasar Ekspor hingga Amerika

KOTA Proklamasi, Jawa Timur - Perajin aksesoris asal Suklo, Kabupaten Sidoarjo, telah menembus pasar ekspor hingga Amerika Serikat. Perajin ini memproduksi berbagai aksesoris yang diminati pasar internasional.

Perajin ini memproduksi berbagai aksesoris yang diminati pasar internasional. Perajin ini memproduksi berbagai aksesoris yang diminati pasar internasional.

Perajin ini memproduksi berbagai aksesoris yang diminati pasar internasional. Perajin ini memproduksi berbagai aksesoris yang diminati pasar internasional.

Banjir Kedungbanteng Belum Surut, Desa Boro dan Sumorame Kini Terendam

Air Keping Warga Kecamatan Tanggulangin dan Candi

SIDOARJO - Banjir di empat desa di Kecamatan Tanggulangin belum surut, kini desa lain turut terendam. Yaitu, Desa Boro di Tanggulangin dan Desa Sumorame di Kecamatan Candi. Sebelumnya, banjir tidak pernah merendam desa tersebut.

Kepala Bidang Penganggulangan Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijono Pratiwo mengatakan, upaya penanganan sementara di dua desa tersebut dilakukan dengan pemasangan pompa portabel di titik banjir. Air yang masuk permukiman akan dihisap dan dibuang ke bendung.

TPAP TAHUNI, Warga merobes banjir di perumahan kawasan Sumorame, Candi, kemarin. Curah hujan tinggi dan surutnya air membuat banjir semakin parah.

Dinas P2CKTR Langsung Perbaiki Jalan Rusak Akibat Galian PDAM

Sidoarjo, Selasa (21/2) - Dinas P2CKTR langsung memperbaiki jalan rusak akibat galian PDAM di Desa Kobaan, Kecamatan Tanggulangin. Pekerjaan perbaikan jalan ini dilakukan untuk memastikan kenyamanan masyarakat.

ahmad supriyanto/bhina diangap oleh masyarakat sangat lambat perbaikannya oleh masyarakat. Langsung direpon oleh DP-2CKTR (Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang) Kabupaten Sidoarjo, khususnya yang ada di wilayah Desa Kobaan Sikep, Gedung Sidoarjo yang sempat ditaman pohon pisang oleh warga setempat.

Kepala DP2CKTR Sidoarjo, Ir. Mochamad Bachrun Aryan, MM mengucapkan terima kasih kepada masyarakat atas kritik dan sarannya. Kami siap melakukan perbaikan jalan-jalan yang rusak akibat galian PDAM itu. Namun tidak serta merta langsung diperbaiki, tapi semuanya itu harus menunggu proses tahapan berikutnya.

Tidak Mengenal Hari Libur Sidoarjo - Tidak Mengenal Hari Libur dan Umuk Kelangkaan dan Tanggung Jawab

SIDOARJO - Tidak mengenal hari libur dan umuk kelangkaan dan tanggung jawab pribadi PUI Dulu, yang dikenal dengan "Pang Serang" patut dicurigai jempol. Pasalnya warga masih ada dan hampir tiap hari ada pengaduan terkait padamnya PUI di cuaca yang tidak bersahabat. Dan masih adanya keluhan masih ada dan hampir tiap hari ada pengaduan terkait padamnya PUI di cuaca yang tidak bersahabat.

Kepala Bidang PUI Dulu Sidoarjo, Ari Prubowo dikonfirmasi dua.co.Senin (20/2) mengatakan, untuk libur panjang kali ini tetap melakukan pelayanan perbaikan karena kami berusaha untuk menjaga slogan "Pang Serang" yang 1x12 jam sudah menyala.

"Dan kami juga terus mensosialisasikan agar masyarakat tidak melakukan pencurian listrik (bentol) karena di kondisi cuaca yang tidak menentu ini bisa menimbulkan konsekuensi listrik yang akan merugikan masyarakat warga," ujarnya.

Pengguna jalan yang lewat Diu (20/2) yang kebetulan lewat padamnya PUI di jalan pastinya sangat sebagai pengguna jalan tidak menaruh. Karena jalan menjadi gelap, dikawatirkan terjadi sebagai yang tidak diinginkan bagi pengguna jalan.

"Namun dengan harga yang terjangkau pengguna PDAM ini memang sangat penting. Apalagi pengguna jalan sangat penting dan sangat. Karena ini adalah bagian dari pelayanan publik yang harus diperhatikan oleh pemerintah," ujarnya.

Kesehatan

MASIH DISIAPKAN: Gedung Puskesmas Urangugung 2 yang masih disiapakan untuk operasionalnya.

Tahun Ini Siapkan Izin Operasional dan Sarpras Puskesmas Urangugung 2

KOTA - Pembangunan Puskesmas Urangugung 2 sudah tuntas pada akhir 2022 lalu. Namun saat ini puskesmas yang ada di Jalan Raya Jedong itu belum beroperasi. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo masih melakukan sejumlah persiapan operasional puskesmas.

Sidak Banjir di Kecamatan Candi

SIDOARJO - Hujan yang mengguyur serta naiknya air laut (rob), mengakibatkan sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo tergenang banjir. Banjir yang menggenang di Sidoarjo, terjadi di sejumlah desa di tiga kecamatan. Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo H. Subandi melakukan Sidak banjir di beberapa desa di wilayah Kecamatan Candi. Beberapa desa yang didatangi Wabup memang kerap kebanjiran, Senin (20/2).

Didampingi Kepala Dinas Sosial Misbahul Munir, Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito, Dinas PUBMSDA dan Camat Candi, Kepala Desa Sumorame dan Kepala Desa Boro, rombongan meninjau penyebab kerapnya banjir di wilayah tersebut.

Wabup H. Subandi mengatakan bahwa wilayah yang tergenang banjir ada di Kecamatan Tanggulangin, yaitu di Desa Kedung Banteng, Banjar Asri, Banjar Panji, Kalidawir dan Boro. Di Kecamatan Porong meliputi Desa Sawahan, Candi Pari dan Wunut, sementara di Kecamatan Candi ada Desa Sumorame.

"Khusus wilayah Desa Boro dan Sumorame, tahun-tahun sebelumnya tidak pernah banjir hingga air masuk pemukiman. Banjir di dua desa ini akibat air sungai meluap, dampak dari hujan dan naiknya air laut," katanya.

Sementara di wilayah desa lainnya, banjir terjadi akibat hujan tinggi. Wilayah-wilayah tersebut sudah menjadi langganan banjir karena lokasi yang rendah.

Dari hasil Sidak di titik langganan banjir yang ada di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, H. Subandi menerangkan bahwa pihaknya akan melakukan kajian terkait banjir yang merendam Sidoarjo bersama OPD terkait.

"Banjir yang datang di setiap musim hujan tersebut menjadi pekerjaan besar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menghadapi komplain masyarakat, pengukuran kembali jalan raya yang terendam banjir menjadi salah satu solusi sementara, selain itu normalisasi sungai di setiap desa yang menjadi langganan banjir juga perlu dilakukan pemerintah terkait penanggulangan banjir di kota Delta," ungkap H. Subandi. ●dar



Wabup Subandi saat sidak banjir di Desa Sumorame Kecamatan Candi, Senin (20/2).

DARHANTO/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Akui Banjir Menjadi Pekerjaan Besar Pemkab Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X Hujan yang mengguyur serta naiknya air laut (rob) di wilayah Sidoarjo mengakibatkan sejumlah wilayah di Sidoarjo tergenang banjir. Banjir yang menggenang di Sidoarjo, terjadi di beberapa desa di tiga kecamatan.

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi menggelar inspeksi mendadak (Sidak) banjir di beberapa desa di wilayah Kecamatan Candi. Sejumlah desa yang didatangi Wabup Sidoarjo yang kerap menjadi langganan

banjir, Senin (20/02/23). Didampingi Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo Misbahul Munir, Kepala BPBD Pemkab Sidoarjo Dwijo Prawito, Dinas PUBM dan SDA serta Camat Candi, Kepala Desa Sumorame

■ Baca BANJIR Hal 11

Verified by
DEWANPERS



SIDAK : Wabup Sidoarjo, Subandi menggelar sidak langganan banjir di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Sidoarjo bersama Kepala OPD dan Kades sekitar lokasi banjir, Senin (20/02/2023).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Susun RKPD 2024, Fokus Pengentasan Kemiskinan

KOTA-Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2024 mulai dilakukan. Pemkab Sidoarjo melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) mengadakan forum konsultasi publik sebagai tahap awal penyusunan.



Heri Soesanto
Kepala Bappeda Sidoarjo

Kepala Bappeda Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan, tema RKPD 2024 adalah penguatan konektivitas kawasan strategis sebagai pendorong tumbuhnya pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berdampak pada pengentasan kemiskinan. Hal itu mengacu pada evaluasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2022.

Heri menyebutkan, tingkat kemiskinan pada 2022 mencapai 5,36 persen. Angka tersebut turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,93 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2022 juga turun menjadi 8,80 dari 2021 sebesar 10,87.

Meski pencapaiannya sudah bagus, namun tetap perlu ditingkatkan. Sebab sebelum pandemi, angkanya jauh di ba-

wah pencapaian tersebut. "Dari tema yang diangkat tersebut, terbagi dalam tujuh prioritas," katanya.

Dia menyebutkan, salah satunya adalah penataan kota, sistem terpadu pengurai kemacetan, dan pemenuhan infrastruktur pendorong konektivitas antar wilayah. Kemudian peningkatan kualitas sarana prasarana perumahan dan permukiman, penaganan sampah terpadu, serta sarpras utilitas yang berwawasan lingkungan.

Prioritas selanjutnya adalah pemenuhan kebutuhan sosial dasar, ketahanan pangan, dan energi berkelanjutan. Revitalisasi nilai budaya lokal sebagai spirit pendukung pembangunan daerah juga termasuk dalam program prioritas RKPD 2024.

Heri melanjutkan, tahun depan Pemkab juga mendorong berkembangnya sektor strategis industri, perdagangan, dan jasa. "Juga mendorong berkembangnya UMKM, industri kreatif, dan pariwisata yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan." (nis/vga)



Pesan Bupati, Isra Miraj untuk Tingkatkan Keimanan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyatakan peringatan Isra Miraj akan meningkatkan keimanan dan sebagai perwujudan rasa syukur terhadap Allah SWT. Serta meneladani sikap dan perilaku Nabi Muhammad SAW.

“Peringatan Isra Miraj ini dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam amal-amal sholeh,” katanya, Minggu (19/2).

Ia mengatakan, Isra Miraj yang setiap tahun dilaksanakan oleh umat Islam ini hendaknya juga dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah SWT.

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat atas partisipasinya pada Harlah 1 Abad NU. Ia menilai kontribusi dan atensi masyarakat Sidoarjo sangat luar biasa. Sehingga, peringatan Harlah 1 Abad NU berjalan sukses dan menjadi bukti bahwa Kabupaten Sidoarjo mampu jadi tuan rumah yang baik.

“Jujur kami sangat tersentuh dan berterima kasih bahwa warga Sidoarjo sudah menjadi tuan rumah yang baik,” ucap dia.

Ia mengaku terharu karena masing-masing rumah di sekitar Gelora Delta Sidoarjo keluar berkontribusi memberikan konsumsi kepada peserta harlah. “Tidak ada satupun orang komplain kelaparan. Semoga menjadi spirit kita ke depan,” ujarnya.

Ia mengatakan, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang paling dominan menyelenggarakan peringatan Isra Miraj. Berdasarkan data Dewan Masjid Indonesia (DMI) bahwa jumlah masjid kurang lebih sekitar 4.000 di Kabupaten Sidoarjo. Hampir seluruhnya menyelenggarakan kegiatan.

“Saya ikut senang atas guyub rukun masyarakat yang dipertahankan. Jadikanlah gotong royong kebersamaan ini menjadi teladan bagi desa-desa yang lain dan juga teladan yang harus kita ajarkan kepada anak cucu kita sekalian,” ucapnya. (ant/rd)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Pembangunan Infrastruktur Jalan Terus

Gus Muhdlor Yakinkan Pengusaha Tidak Ragu Berinvestasi di Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

“Resesi Tahun 2023, Insya Allah tidak terjadi di Kabupaten Sidoarjo.” Ucapan itu disampaikan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengawali sambutan saat launching Grand Opening Joglo Resto RSS yang terletak di JL Raya Bypass Juanda, Kecamatan Sedati, Sidoarjo Sabtu (18/02/2023).

Ucapan Bupati muda ini bukan tanpa sebab. Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengutarakan itu untuk meyakinkan para pengusaha agar terus berinvestasi di Kabupaten Sidoarjo. Gus Muhdlor meyakini Kabupaten Sidoarjo sangat baik untuk tempat berinvestasi karena didukung infrastruktur yang sangat baik dan pembangunannya terus berjalan.

“Salah satunya, pembangunan infrastruktur jalan yang masif dikerjakannya. Kami ingin informasikan secara umum infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo punya dampak yang lebih dan proyeksi yang baik untuk investasi. Karena, Kabupaten Sidoarjo ini masih sangat ‘seksi’ untuk tempat berinvestasi,” ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Sabtu (19/02/2023).

Selain itu, Gus Muhdlor sendiri mengapresiasi berdirinya resto semacam ini. Hal itu, menandakan kepercayaan berinvestasi di Kabupaten Sidoarjo. Menurutnya, kehadiran Joglo Resto dan Cafe akan menjadi warna baru bagi pecinta kuliner.

“Kami melihat resto bernuansa adat Jawa ini cukup menarik. Kata-kata bijak memenuhi hampir di setiap ruangan. Selamat



LAUNCHING - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali saat launching dan Grand Opening Joglo Resto RSS yang terletak di JL Raya Bypass Juanda, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Sabtu (18/02/2023).

untuk Joglo Resto dan Cafe, sukses untuk Pak Brigjen Imam Sayuti beserta keluarga. Semoga siang ini menjadi ladang pahala bagi kita semua.” pinta Bupati alumni Fisip Unair Suaranya ini.

Gus Muhdlor menjelaskan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. Hal itu, seiring dengan penerimaan pajak daerah. Seperti dari pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah

dan Bangunan (BPHTB) yang terus mengalami peningkatan yang saat ini sudah mencapai Rp 440 miliar.

“BPHTB Tahun 2020 sebelum kami masuk hanya Rp 240 miliar, tetapi di Tahun 2021 naik menjadi Rp 357 miliar dan Tahun 2022 naik kembali menjadi Rp 440 miliar. Ada nilai kenaikan yang hampir 100 persen,” tegasnya.

Sementara Grand Opening Jo-

glo Resto RSS ini juga dibarengi dengan penyerahan anugerah Museum Rekor Indonesia (MURI) kepada resto ini. Rekor MURI restoran dengan pajangan kata-kata bijak dalam bahasa Jawa maupun Indonesia terbanyak. Muri mencatat ada 512 kata-kata bijak yang dipampang di resto baru bernuansa Jawa Kuno ini. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Berikan Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran

CANDI-Tim pengabdian masyarakat (abdimas) umsi-da yg memperoleh hibah Ri-setMu batch VI memberikan upgrading dan digitalisasi inovasi pembelajaran kepada SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool, Senin (20/2). Dalam paparan yang diberikan oleh Dr Rahmania Sri Untari, M.Pd menjelaskan tentang inovasi media pembelajaran digital.

Menurut dia, dalam era society 5.0 saat ini, perlu ada inovasi dalam student learning. Guru harus memiliki 3

hal, yaitu cerdas, cakap, dan canggih dalam berteknologi. Karena yg membedakan seorang pemimpin dalam hal ini guru adalah "Inovasi". Guru dituntut untuk mampu berinovasi yang berfokus pada media pembelajaran.

Dalam pemaparan yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat itu, Rahmania tidak sendiri. Dia dibantu oleh anggota tim Kemil Wachidah dan mahasiswa Oktavianto, Chendi, serta Irma.

Menurut dia, dalam me-

ngembangkan media pembelajaran, guru perlu membuat yang berbeda dengan lainnya. Tujuannya agar siswa tidak bosan ketika belajar. "Agar bisa memotivasi siswa untuk terus belajar," katanya.

Sehingga diharapkan paparan yang diberikan oleh timnya bisa menjadi bekal untuk para guru. "Paling tidak sudah punya gambaran mengenai teknologi pengembangan pendidikan," ujarnya.

Dia menilai, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menanggapi perkembangan zaman dan pemanfa-



BELAJAR BERSAMA: Dr Rahmania Sri Untari, M.Pd saat memberikan paparan pada guru SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool.

tan teknologi. Guru harus tetap terus belajar dan siap update keilmuan. IT termasuk salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru dalam

melakukan pembelajaran di era digitalisasi, sehingga menjadi suatu keniscayaan untuk terampil menggunakannya. (nis/vga)



Perajin Pernak-pernik Aksesoris Asal Suko, Tembus Pasar Ekspor hingga Amerika

KOTA-Aksesoris menjadi salah satu barang yang digandrungi oleh kaum hawa. Misalnya bros, kalung, tas, tali masker dan gelang tangan. Salah satu pembuat aksesoris asli buatan tangan itu di antaranya Tiwung Dian Ekawati.

Meskipun sudah memasuki umur 60 tahun, wanita yang berdomisili di Perumahan Bumi Suko Indah itu tetap gigih dan semangat membuat aksesoris. Ia merintis usaha sudah sejak 2007. Dan ikut pameran mulai 2008. Aksesoris yang dijual oleh Dian memiliki beragam bentuk dan jenis.

Ia memilih menggunakan kawat tembaga asli untuk membuat aksesoris yang akan dibentuk atau dililitkan untuk menjadi hiasan. Dari hasil lilitan kawat tersebut, ditambahkan pemanis.

Berupa batu giok asli dari Tiongkok, batu alam atau mineral asli dari Banyuwangi, limbah pecahan kaca dan



LARIS: Perajin Tiwung Dian Ekawati menunjukkan hasil aksesoris yang dibuatnya.

berberapa butiran mutiara asli yang didapatkannya dari Lombok Nusa Tenggara Barat.

Dengan menambahkan pemanis tersebut akhirnya mem-

bedakan aksesoris miliknya dengan yang biasa dijual di pasaran. "Kebanyakan pembeli minta yang begitu atau begini jadi nanti akan kita buat

langsung sesuai yang diharapkan, tetapi saya juga membuka stan dan selalu sedia barang jika ada festival kerajinan," ujarnya. (ads/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dari Hobi hingga Memiliki Pelanggan di Luar Jawa

Lukisan merupakan seni yang banyak diminati. Salah satu pelukis di Bulu Sidokare ini pun memanfaatkan keahliannya untuk membuat karya. Dia menuangkan idenya di berbagai media. Lukisannya pun diminati hingga luar Jawa.

M DHAIFULLAH, *Radar Sidoarjo*

NINUK Nur Komariah, wanita yang bergelut hampir 23 tahun di bidang seni lukis ini mengawali eksistensinya dari hobi. Hingga akhirnya meroket dan memulai bisnis dengan membuka galeri.

Awalnya, dia hanya ingin mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat saat di rumah. Namun, akhirnya dengan keuletannya, dia membuahkan hasil karya.

“Dulu saya menganggur di rumah, akhirnya mengisi kekosongan dengan menggali potensi dari hobi saya,” ujarnya.

Rupanya, aktivitasnya itu membuahkan hasil yang manis. Sampai saat ini Ninuk memiliki pegawai lepas berjumlah 15 orang. Pelanggan lukisannya pun hingga Timika Papua.

Media yang digunakan Ninuk juga beragam. Mulai dari



M DHAIFULLAH/RADAR SIDOARJO

● Ke Halaman 10

EKSIS: Ninuk Nur Komariah (kiri) menunjukkan sejumlah hasil karya lukisannya.



Dari Hobi hingga...

kanvas, sepatu, tas, baju hingga kaligrafi yang dapat di-custom sesuai dengan keinginan pelanggan.

Dalam pembuatannya, Ninuk menggunakan cat textile. Karena lebih kuat apabila terkena air dan tahan lama. Selain itu dalam pembuatan kaligrafi dia juga melibatkan santri dari pondok pesantren untuk mengerjakan kaligrafinya. Karena lebih mahir menulis dalam Bahasa Arab.

Banyak rintangan yang dilalui Ninuk. Seperti pada era digital saat ini, banyak seni rupa yang dapat dinikmati hanya melalui gadget. Tetapi dia tidak khawatir. Karena penikmat lukisan tidak pernah sepi.

“Iya kalau lukisan itu kan dua dimensi, kita bisa melihat secara langsung texture dan warnanya dengan mata kepala sendiri,” katanya. Saat masa pandemi Covid-19, Ninuk juga sempat frustrasi. Bisnis di bidang lukisannya sepi pelanggan. Padahal dia juga harus menghidupi karyawannya. (dhf/vga)



LOEFTI/10/11

Tim unit armada kendaraan operasional workshop skywalker Dishub Sidoarjo memperbaiki kerusakan PJU Minggu (19/2/23) malam dan Senin (20/2/23).

Tidak Mengenal Hari Libur

SIDOARJO - Tidak mengenal hari libur dan untuk keluarga, tugas dan tanggung jawab personil PJU Dishub, yang dikenal dengan "Palang Serang" patut diacungi jempol. Pasalnya walaupun masih ada dan hampir tiap hari ada pengaduan terkait padamnya PJU di cuaca yang tidak bersahabat. Dan masih adanya masyarakat yang mbanthol (mencuri) listrik untuk penerangan di wilayahnya.

Kepala bidang PJU Dishub Sidoarjo, Ari Prabowo dikonfirmasi *duta.co* Senin (20/2/23) mengatakan, untuk liburan panjang kami tetap melakukan pelayanan perbaikan karena kami berusaha untuk menjaga slogan "Palang Serang" yang 1x12 jam sudah menyala.

Hal ini terlihat di Desa Jogosatru kecamatan Sukodono pada Minggu (19/2/23) malam bertepatan liburan panjang, tim unit armada kendaraan operasional workshop skywalker truck milik Dishub tetap siaga dan memperbaiki kerusakan lampu PJU. Tepatnya selatan pasar Jogosatru 1 titik ganti led 40 Watt.

"Namun tidak hanya satu titik itu saja, ada juga di wilayah Candi dan Kemuning dan Singogalih Kecamatan Tarik semua langsung di tangani oleh tim pada liburan panjang kemarin," terang Ari.

Lanjut kata, sekali lagi kami juga terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih peduli dengan lingkungan terutama untuk kondisi lampu PJU yang padam agar melaporkan ke call center 112 atau bisa WA ke nomor hotline kami dengan format yang ada.

"Dan kami juga terus mensosialisasikan agar masyarakat tidak melakukan pencurian listrik (bantol) karena di kondisi cuaca yang tidak menentu ini bisa menimbulkan konsleting listrik yang akan merugikan masyarakat sendiri," pungkasnya.

Pengguna jalan yang lewat Ibu Dian (39) warga yang kebetulan lewat, padamnya PJU di jalan pastinya saya sebagai pengguna jalan tidak nyaman. Karena jalan menjadi gelap. Dikhawatirkan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan bagi pengguna jalan.

"Namun dengan tanggap dan cepatnya penanganan PJU untuk memperbaiki, saya pengguna jalan sangat apresiasi dan senang. Karena demi keselamatan bagi pengguna jalan, terlebih dimusim penghujan dapat terhindar dari bahaya atau kecelakaan di jalan," pungkas Dian. • Loe

Wahyu Sukandi

V ■ KESEHATAN



MASIH DISIAPKAN: Gedung Puskesmas Urangagung 2 yang masih disiapkan untuk operasionalnya. IST

Tahun Ini Siapkan Izin Operasional dan Sarpras Puskesmas Urangagung 2

KOTA-Pembangunan Puskesmas Urangagung 2 sudah tuntas pada akhir 2022 lalu. Namun saat ini puskesmas yang ada di Jalan Raya Jedong itu belum beroperasi. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sido-

arjo masih melakukan sejumlah persiapan operasional puskesmas.

Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinkes Sidoarjo dr M Athoillah

● Ke Halaman 10

Tahun Ini Siapkan Izin...

mengatakan, tahun ini pihaknya masih menyiapkan sarana dan prasarananya. Hingga saat ini masih ada kegiatan finishing bangunan. Seperti mengecat pagar dan dinding bagian depan.

Di sisi lain, pihaknya juga mulai menyiapkan alat kedokteran, alat kesehatan, hingga alat pendukung lainnya. "Seperti tempat tidur, termasuk menyiapkan SDMnya," katanya.

Selain itu, keperluan pendukung seperti izin operasional juga sedang

diurus tahun ini. Dia menargetkan paling lambat akhir tahun ini sudah selesai semua. "Sehingga awal 2024 sudah bisa digunakan masyarakat," imbuhnya.

Diakukannya, tahun ini memang tidak ada pembangunan puskesmas baru. Anggaran yang ada digunakan untuk memenuhi sarana dan prasarana di puskesmas yang sudah selesai dibangun.

Atho menjelaskan, pembangunan puskesmas Urangagung 2 untuk mendukung puskesmas Urangagung 1 yang sudah tidak mampu menam-

pung banyak pasien. Sehingga masyarakat di sekitar yang berobat tidak perlu mengantre lama dan bisa terlayani maksimal.

Dia menyebutkan, tugas dan fungsi pokok puskesmas perlu ditegaskan lagi. Yakni sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat dan memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Dinas P2CKTR Langsung Perbaiki Jalan Rusak Akibat Galian PDAM



ahmad suprayogi/bhirawa
Proses perbaikan jalan rusak akibat galian PDAM di Desa Keboansikep Gedangan.

Sidoarjo, Bhirawa

Kerusakan jalan akibat galian PDAM 'Delta Tirta' Sidoarjo yang

dianggap oleh masyarakat sangat lambat perbaikannya oleh masyarakat. Langsung direspon oleh DP-

2CKTR (Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang) Kabupaten Sidoarjo. Khususnya yang ada di wilayah Desa Keboan Sikep, Gedangan Sidoarjo yang sempat ditanami pohon pisang oleh warga setempat.

Kepala DP2CKTR Sidoarjo, Ir. Mochamad Bachruni Aryawan, MM mengucapkan terima kasih kepada masyarakat atas kritik dan sarannya. Kami siap melakukan perbaikan jalan-jalan yang rusak akibat galian pipa PDAM itu. Namun tidak serta merta langsung diperbaiki, tapi semuanya itu harus menunggu proses tahapan-tahapannya.

Ya katakan, untuk memperbaiki jalan rusak itu kami harus menunggu hasil uji alir yang dilakukan oleh pihak PDAM. Karena uji alir itu adalah

berfungsi untuk mengetahui sejauh mana jaringan-jaringan pipa yang baru diperbaiki atau dipasang baru itu, dipastikan sudah tidak ada kebocoran. "Kalau sudah clear, alias tidak ada kebocoran, barulah dilakukan perbaikan jalan, pengaspalan dan yang lainnya," tegas Bachruni Aryawan, pada (20/2) kemarin.

Lanjutnya, jadi proses perbaikan itu masih menunggu uji alir dari pihak PDAM. Jika pihak PDAM itu lambat melakukannya, maka secara otomatis dari pihak kami juga mengalami keterlambatan. "Oleh karena itu, saya mohon maaf kepada warga atas keterlambatan layanan kami. Namun kami juga berharap agar proses-proses seperti ini bisa dimengerti dan dipahami masyarakat," harap Bachruni. [ach]

HARIAN
Bhirawa
Bina Takut Bina Werdah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Kedungbanteng Belum Surut, Desa Boro dan Sumorame Kini Terendam

Air Kepung Warga Kecamatan
Tanggulangin dan Candi

SIDOARJO - Banjir di empat desa di Kecamatan Tanggulangin belum surut, kini desa lain turut banjir. Yakni, Desa Boro di Tanggulangin dan Desa Sumorame di Kecamatan Candi. Sebelumnya, banjir tidak pernah menggenangi desa tersebut.

Kemarin Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mendatangi desa yang banjir tersebut. Dia meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo segera melakukan penanganan. "Desa Boro dan Sumorame ini sebelumnya tidak pernah banjir, bahkan belum pernah air sampai masuk permukiman," katanya.

Namun, kemarin di sana banjir. Belasan rumah terdampak. Salah satunya di kompleks Perumahan Mutiara Citra Asri di Desa Sumorame. Solusinya, Sungai Boro dan saluran air di sekitarnya harus dinormalisasi. "Karena kondisi sungainya meluap, air meluber sampai ke jalan. Tangkis sungainya juga sudah sejajar dengan jalan," jelas Subandi.

Selain normalisasi, pihaknya



TIAP TAHUN: Warga menerobos banjir di perumahan kawasan Sumorame, Candi, kemarin. Curah hujan tinggi dan buruknya drainase mengakibatkan ratusan rumah di kawasan tersebut terendam.

meminta dinas untuk kembali mengukur ketinggian jalan. Jika kondisi jalan lebih rendah dari sungai, harus ada pengurukan. "Ini nanti kami minta mulai diukur juga jalannya dengan *waterpass*," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, upaya penanganan sementara di dua desa tersebut dilakukan dengan pemasangan pompa portabel di titik banjir. Air yang masuk permukiman akan disedot dan dibuang kembali ke

sungai. "Penyebabnya, selain hujan semalaman, kondisi sungai yang penuh juga karena tadi malam (kemarin, Red) air laut pasang," katanya.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan DPUBMSDA untuk upaya normalisasi sungai di sekitar dengan pengerukan. Dia menyebut distribusi air bersih maupun toilet portabel belum dilakukan. "Kalau di Sumorame dan Boro ini masih bisa digunakan. Juga tidak sampai ada warga yang mengungsi," katanya. Pada saat Desa Sumorame dan

Boro terdampak banjir, Desa Kedungbanteng dan sekitarnya juga masih banjir. Bahkan, air kembali meninggi di sekitar SMPN 2 Tanggulangin. Siswa di sana pun hanya masuk setengah hari kemarin.

Waka Bidang Kurikulum SMPN 2 Tanggulangin Dwi Supriantoro mengatakan, imbas hujan deras Minggu (19/2) malam kemarin, banjir di sekolahnya kembali naik. Air tetap masuk ke sekolah meski pemompaan sudah dilakukan. (uzl/c6/any)

Jawa Pos

BANJIR

SAMBUNGAN hal 1...

dan Kepala Desa Boro. Rombongan ini langsung meninjau penyebab kerap terjadinya banjir di beberapa wilayah perbatasan Kecamatan Candi dan Kecamatan Tanggulangin itu.

Wabup Sidoarjo, Subandi mengatakan wilayah yang tergenang banjir ada di Kecamatan Tanggulangin, yaitu di Desa Kedungbanteng, Banjarasri, Banjarpanji, Kalidawir dan Desa Boro. Di Kecamatan Porong meliputi Desa Sawahan, Candipari dan Desa Wunut. Sementara di Kecamatan Candi

ada Desa Sumorame.

"Khusus wilayah Desa Boro dan Desa Sumorame ini, pada tahun-tahun sebelumnya tidak pernah banjir hingga air masuk permukiman rumah warga. Tapi, sekarang banjir di dua desa ini akibat air sungai meluap dampak dari hujan deras dan naiknya (rob) air laut," ujar Subandi kepada Memo X, Senin (20/02/2023).

Sementara di wilayah desa lainnya, banjir terjadi akibat hujan tinggi. Beberapa wilayah itu sudah menjadi langganan banjir

karena lokasi yang rendah. Dari hasil Sidak di beberapa titik langganan banjir yang ada di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Subandi mengaku akan melakukan kajian terkait banjir yang merendam beberapa desa di Sidoarjo itu bersama sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

"Banjir yang datang setiap musim hujan itu menjadi pekerjaan besar Pemkab Sidoarjo dalam menghadapi komplain masyarakat. Pengukuran kembali jalan raya yang terendam banjir menjadi salah satu solusi sementara. Selain itu, normalisasi sungai di setiap desa yang menjadi langganan banjir juga perlu dilakukan pemerintah

sebagai salah satu upaya penanggulangan banjir di Kota Delta ini," tegas mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Sementara Kepala BPBD Pemkab Sidoarjo, Dwijo Prawito menyebut dari tiga kecamatan yang ada di Sidoarjo setidaknya ada delapan desa yang menjadi langganan dan kerap terendam banjir setiap turun hujan.

"Daerah yang terendam dan menjadi langganan banjir, nantinya akan dilakukan pendataan kepada warga yang terdampak. Tidak hanya itu, penanganan terkait sanitasi dan lain sebagainya tetap diberikan untuk warga yang masuk dalam kawasan terdampak banjir," pungkasnya. (par/wan/red)

Jawa Pos